

Selasa, 2 Februari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	14	13	28	9
PMI Sleman (0274) 869909	5	21	12	6
PMI Bantul (0274) 2810022	6	10	10	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	16	33	18	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	17	5	6

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 2 Februari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber : Polda DIY (Sni /Jos)



Panen Kelengkeng Super Sleman Fakultas Biologi UGM bersama warga Gejayan.

DORONG UMKM MELANTAI DI PASAR BURSA

Wujudkan Dua Inkubator Bisnis BEI di DIY

YOGYA (KR) - Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) Kantor Perwakilan Yogyakarta bekerja sama dengan kampus-kampus yang mempunyai Galeri Investasi BEI tetap melakukan edukasi via online atau dalam jaringan (daring) bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Startup di DIY di tengah pandemi Covid-19.

Pihaknya berkoordinasi dengan Inkubator Bisnis BEI Pusat tengah memproses kesiapan fasilitas inkubator berkenaan dengan kurikulum dalam menginkubasi perusahaan-perusahaan Startup dan UMKM yang berminat diinkubasi menuju Initial Public Offering (IPO) atau penawaran saham perdana kepada publik. "Pendirian fasilitas Inkubasi Bisnis BEI di DIY mengalami sedikit kendala

akibat pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan dan kebijakan Work From Home (WFH) atau bekerja di rumah. Namun, kami tetap melakukan edukasi-edukasi secara online kepada UMKM-UMKM dan Startup yang ada di DIY ini," kata Kepala Perwakilan BEI Yogyakarta Irfan Noor Riza, Senin (1/2). Irfan menyampaikan pihaknya telah berkolaborasi dengan IDX Incubator Bandung dan Surabaya dalam

melakukan edukasi online bagi UMKM dan Startup tersebut dan di DIY. Bahkan, animo peserta cukup banyak dengan digelarnya edukasi online kolaborasi tersebut. Pihaknya juga berencana akan menumbuhkan kembangkan fungsi galeri-galeri investasi binaan BEI yang ada di kampus-kampus perguruan tinggi di DIY yang berjumlah 37 galeri investasi saat ini. " Fungsi galeri investasi binaan BEI ini akan kami tumbuh kembangkan sekaligus bisa berfungsi sebagai Inkubator Bisnis bagi UMKM atau Startup binaan kampus menuju IPO. Rencananya, kami akan membentuk unit Inkubator Bisnis atau kolaborasi dengan unit incubator kampus yang mungkin telah

ada di bawah supervisi kami dan Galeri Investasi BEI di kampus tersebut," tuturnya. Pihaknya berharap kehadiran Inkubator Bisnis yang ada di kampus-kampus tersebut sebagai sarana awal menuju IDX Incubator dan tujuan akhir adalah IPO alias Go Public. Beberapa kampus di DIY khususnya yang mempunyai Galeri Investasi BEI menyambut baik gagasan ini dan pihaknya sedang proses penajakan lebih lanjut. "Kami targetkan akan terwujud Inkubator Bisnis BEI di 1 sampai 2 kampus di DIY paling tidak sampai pertengahan tahun 2021 ini," tandasnya. Terkait penawaran saham perdana, BEI berupa

ya mewujudkan Inkubator Bisnis BEI di DIY dan mendorong UMKM baik itu startup dan lainnya agar masuk ke pasar modal melalui inkubator tersebut. Banyaknya potensi UMKM di DIY ini harus dibantu dengan inkubasi paling tidak bisa dibina untuk mengelola bisnisnya sampai akhirnya bisa listing di BEI. "Inkubator Bisnis BEI ini akan memberikan pelatihan dan akses untuk pendanaan serta membuka jalan mudah startup UMKM menuju IPO. Syarat startup UMKM untuk go public di bursa ini akan disesuaikan dengan regulasi OJK dan berkaca ada inkubator BEI seperti aset minimal, berbentuk PT dan sebagainya," tambah Irfan. (Ira)

TIM PENELITI FAKULTAS BIOLOGI UGM Panen Kelengkeng Super Sleman

SLEMAN (KR) - Tim Peneliti Fakultas Biologi UGM melakukan pemanenan buah Kelengkeng Super Sleman bersama masyarakat Dusun Gejayan, Condongcatur Depok Sleman, Kamis (28/1). Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Pemandatan dan Mitigasi Covid-19 yang dilakukan oleh UGM.

Prof Budi S Daryono SSI MAgrSc, Dekan Fakultas Biologi UGM sekaligus Ketua Tim Peneliti program tersebut mengatakan, kegiatan pemandatan dan mitigasi Covid-19 dilakukan sejak Agustus 2020, merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Fakultas Biologi UGM.

"Tujuannya untuk meningkatkan kemandirian pangan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan rumah," ujar Prof

Budi. Hadir dalam acara panen Dukung Gejayan H Nuryanto SPd dan Kepala Desa Condongcatur Reno Candra Sangaji SIP, selain itu turut hadir perwakilan masyarakat dari Desa Kebonalas, Manisrenggo Klaten yang tertarik dengan budidaya kelengkeng Super Sleman.

Menurut Prof Budi, pemandatan Covid-19 ini dilakukan berbagai kegiatan seperti pemanfaatan pekarangan rumah warga untuk budidaya lele dan sayuran, pemanfaatan limbah rumah tangga untuk bahan baku pembuatan pakan ikan alternatif dan pembuatan pupuk organik cair (POC), serta budidaya labu susu sebagai usaha diversifikasi pangan.

Pada kegiatan tersebut juga dilakukan penyerahan benih semangka golden dan labu susu yang dikembangkan oleh Tim Peneliti Fakultas Biologi UGM. (Dev)

MAHASISWA MULAI JENUH DENGAN PJJ UMBY Bangun Kebiasaan Pembelajaran Digital

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir menjadi tantangan bagi semua pihak. Saat ini banyak mahasiswa dan pengajar yang mulai jenuh dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Maka dari itu, Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (Himatika) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) berkolaborasi dengan Founder Ngajimatematika mengadakan acara seminar dengan tema 'Membangun Kebiasaan Pembelajaran Digital'.

"Saat pandemi seperti sekarang semua pelajar maupun pendidik harus terbiasa dengan pembelajaran yang berjarak. Sehingga adanya edukasi yang baik dan tepat dapat membuka wawasan yang lebih. Tidak hanya itu saja, seminar ini bertujuan untuk mengajarkan ke-

pada pelajar lainnya untuk siap menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern dan berbasis teknologi," kata Dosen Pendidikan Matematika UMBY, Dr Suharno SPd MPd didampingi Kabag Humas UMBY, Widadarta MM di Yogyakarta, Senin (1/2).

Selain Dr Suharno, SPd MPd kegiatan itu juga menghadirkan pembicara Founder Ngajimatematika Dhika Widayat. Menurut Suharno, tantangan pendidikan di era pandemi semakin kompleks.

Untuk bisa eksis dalam persaingan pengelola PT atau sekolah tidak sekadar dituntut menghasilkan lulusan yang pandai secara akademik. Tapi juga dituntut menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan dalam dunia pendidikan. (Ria)

PANGGUNG

AYU TING TING Pernikahan Tinggal Tunggu Hari



Ayu Ting Ting

PERNIKAHAN artis dangdut Ayu Ting Ting dengan Adit Jayusman sudah makin dekat dan tinggal menunggu hari. Isyarat waktu kian kuat yang datangnya dari desainer gaun pengantin Anne Avantie, wedding organizer, dan Ketua RT tempat Ayu Ting Ting tinggal.

Desainer Anne Avantie dalam unggahan instagramnya sudah memberi isyarat menyebut 'Hari Bahagia' Ayu Ting Ting makin dekat, meski tak menyampaikan secara gamblang waktu pernikahan. Ia hanya menyebutkan bahwa sang penyanyi dangdut sudah semakin dekat untuk melepas masa jandanya.

"Hari BAHAGIA semakin dekat ... saat saat sebuah perjalanan kehidupan baru menjadi harapan yg dinantikan," tulis Anne Avantie perihal waktu pernikahan Ayu Ting Ting dalam keterangan foto di Instagram @anneavantieheart.

Anne Avantie pun menyampaikan doa agar Ayu Ting Ting dan Adit bisa mendapatkan yang terbaik pada hari pernikahan mereka. "Untaian DOA kedua orangtua menjadi RESTU ..., semoga Tuhan menyertai senantiasa sampai ke penghujung waktu .. indah pada saatnya. Semoga yang TERBAIK yang Tuhan beri @ayutingting92," sebut Anne Avantie.

Dalam potret unggahan Anne Avantie, Ayu Ting Ting terlihat sedang mengenakan kebaya. Di sisinya terdapat Anne seperti sedang merapihkan penampilannya.

Sebelumnya, Lukman Karim selaku wedding organizer yang menangani per-

nikahan Ayu Ting Ting mengatakan bahwa pelantun lagu 'Alamat Palsu' sudah memesan gedung. Hanya, masih dirahasiakan tempatnya.

"Kalau venue kita masih merahasiakan itu dengan pihak Ayu tapi memang sudah dapat semuanya. Sudah fix tempatnya tapi belum bisa kita share yang pasti di Jabodetabek," ucapnya, dikutip dari kanal YouTube CumiCumi, belum lama ini.

"Konsepnya yang memang spesial buat dia sesuai karakter Ayu dan Adit karena momen ini bukan momen buat keluarga saja. Banyak orang yang menanti momen ini. Jadi kami akan membuat sesuatu yang spesial. Adatnya masih dibincangkan untuk ditaruh di mana, di part mana," ujar Lukman.

Sementara itu, Ayu Ting Ting ketika ditanya wartawan di berbagai kesempatan belum secara terbuka. Kata-kata yang keluar dari mulut sang biduan pun hanya memohon didoakan. "Doain saja ya, doain saja. Saya nggak bisa banyak ngomong," ucap Ayu Ting Ting.

Sedangkan desainer busana nikah Adit Jayusman, Rakesh dari SAS DESIGN mengatakan, Adit Jayusman sudah memesan 5 stel jas untuk pernikahannya nanti. Jas tersebut didesain kasual modern.

"Untuk grup Adit dan Ayu untuk weddingnya sudah memesan 5 totalnya, jadi Adit satu stel, untuk ayahnya Adit dua, dan untuk ayahnya Ayu dua," kata Rakesh, Jumat (29/1) lalu. (Cdr)

DISBUD KULONPROGO

Siapkan Sendratari Mahabharata di Suroloyo

DINAS Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kulonprogo sedang mempersiapkan lokasi pementasan Sendratari Mahabharata di kawasan destinasi Puncak Suroloyo. Pementasan berstudio alam di masa pandemi Covid-19 akan dilakukan secara virtual.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris Disbud Kulonprogo, Yudono Hindri Atmoko, Kepala Bidang Adat Tradisi Lembaga Budaya dan Seni, Wruhantoro dan Kepala Seksi Adat Tradisi dan Lembaga, Tayem di Kantor Disbud Kulonprogo, Senin (1/2).

"Pementasan Sendratari Mahabharata menjadi salah satu konsep mengembangkan destinasi Puncak Suroloyo sebagai KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional) Borobudur," ujar Yudono Hindri

Atmoko.

Wruhantoro mengungkapkan sedang mempersiapkan lokasi di kawasan Puncak Suroloyo untuk pementasan Sendratari Mahabharata. Dalam satu tahun di 2021 melaksanakan lima kali pementasan dengan cerita berbeda.

"Lima kali pementasan virtual. Pementasan pertama di Puncak Suroloyo dan pementasan berikutnya dapat digelar di TBK (Taman Budaya Kulonprogo) atau di tempat lain," jelasnya.

Tayem mengatakan selain mempersiapkan lokasi untuk pementasan, juga naskah cerita dan para penari yang terlibat dalam pementasan sendratari. Untuk pementasan dijadwalkan pada pertengahan tahun 2021.

Sendratari Mahabharata untuk pertama kali dipentaskan di 2021. Tahun-

tahun sebelumnya sendratari Sugriwo Subali dengan lokasi pementasan disinkronkan dengan cerita Goa Kiskendo menjadi tempat Sugriwo dan Subali.

Dalam cerita mitos Mahabharata yang berkembang di masyarakat, Puncak Suroloyo menjadi tempat Bathara Guru yang berkedudukan menjadi pimpinan tertinggi para dewa. Di kawasan sekitar Puncak Suroloyo terdapat tempat yang oleh masyarakat setempat menyebutnya Tegal Kepanasan, sebagai tempat rapat para dewa.

Kemudian Sariloyo menjadi tempat para dewa menyimpulkan hasil pertemuan, Kaendran sebagai tempat para ksatria, pertapaan Mintaraga dan Sendang Kawidodaren sebagai tempat para ksatria mensucikan diri setelah menjalani tapa. (Ras)

AMABILITA C SHAFASWARA

Tekuni Sastra, Kembangkan Tembang Jawa

PERTAMA kali menulis lirik lagu berbahasa Jawa untuk theme song film dokumenter, Amabilita C Shafaswara tidak menyangka sambutan hangat dari penikmat film pendek 'Jejak Kecil Rumah Tembakau' yang menggambarkan keseharian anak-anak desa Kemloko di kaki Gunung Sumbing, Jawa Tengah. Dari keunikan lagu berbahasa Jawa inilah bisa digali dan dikembangkan Sastra Jawa dengan nilai-nilai luhur, budaya lokal bangsa Indonesia.

"Proses penulisan lirik itu sempat tertunda sekitar 4 hari karena masih ada ujian akhir semester di perkuliahan. Saya hanya sempat membaca skenario dan lihat foto-foto on set di Desa Tembakau (Kemloko) dan mendapat gambaran. Setelah selesai ujian langsung dikerjakan, hanya dalam waktu 3-4 jam liriknya sudah beres," ungkap Ama panggilan akrabnya, kepada KR, Senin (1/2).

Gadis cantik kelahiran Yogya, 23 Maret 2002 yang kini kuliah di Jurusan Sastra Jawa UGM ini mengaku tidak begitu sulit dalam menyusun lirik berbahasa Jawa karena sesuai request agar lagunya enteng dan mudah diingat. "Jadi tidak diperlukan banyak lirik yang berbeda-beda, hanya pengulangan disesuaikan naskah film na-

mun lebih ringkas dan difokuskan pada bocah-bocah Kemloko (anak-anak dari desa tembakau)," jelasnya.

Ama melihat lagu-lagu berlirik bahasa Jawa sebagai hal yang lumrah. "Namun, lagu-lagu Jawa yang menjadi kesukaan saya bukanlah lagu-lagu dangdut berbahasa Jawa atau lagu yang sedang terkenal saat ini, melainkan lagu Jawa Klasik seperti tembang macapat. Dari SD saya sudah bercita-cita melanjutkan studi saya di jurusan Sastra Jawa, yang sangat menarik perhatian saya," ungkapnya.

Puteri sulung, dua bersaudara ini sedari kecil sudah sangat terbiasa dengan musik, dari menyanyi hingga memainkan instrumen alat musik mulai piano, biola, gitar, flute, bass. Dibesarkan di keluarga musik yang memiliki genre jazz kental alumni SMP N 14 Yogya dan SMAN 11 Yogya ini saat bersekolah di SDN Jetis 1 Yogya bertemu pelajaran Bahasa Jawa kemudian menyanyikan tembang.

"Saya merasa hal tersebut menyenangkan dan beda. Kemudian saya tertarik dan kebetulan saya bisa menyanyi. Guru saya juga langsung melatih dan mengirimkan saya ke lomba tembang macapat tingkat



Amabilita C Shafaswara

provinsi DIY," ujarnya.

Bahkan saat SMP menekuni tembang Jawa, Ama langsung mengikuti Sanggar Kinanthi Sekar. "Sebanyak 3 kali lomba tembang macapat se-Provinsi DIY saya ikuti. Walau belum pernah menang, namun saya pernah memiliki kesempatan luar biasa mewakili Indonesia di Bangkok tahun 2019 lalu untuk menyanyikan lagu Lir-Ilir diiringi Orchestra," ungkap Ama bersemangat. (KR-4)